



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat melihat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual. Vera (2010) menyatakan, terdapat tiga fungsi utama dari media televisi yaitu hiburan, penyebaran informasi, dan pendidikan. Menurut KBBI penyiaran merupakan perbuatan menyiarkan, sedangkan menurut UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, definisi penyiaran televisi adalah sebuah media komunikasi massa dengar pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum.

Kebutuhan masyarakat terhadap siaran televisi membuat banyak munculnya industri pertelevisian, seiring berkembangnya industri pertelevisian di Indonesia. Hal ini membawa berkembangnya juga program acara televisi. Selain itu kebutuhan informasi dan pengetahuan juga menjadikan tumbuh suburnya program acara di stasiun-stasiun televisi. Melihat peluang untuk menyajikan informasi dan pengetahuan yang lebih kepada masyarakat.

Proses produksi program siaran televisi ini pun sangat rumit dan melibatkan banyak SDM, teknologi, serta biaya yang tidak sedikit dari proses pra-produksi sampai kepada pasca produksi. Setiap produksi acara televisi memerlukan tahapan pelaksanaan produksi yang jelas dan efisien. Khususnya televisi berita karena berita terikat dengan nilai aktualitas dan faktualitasnya yang tinggi, maka perlu melewati tahapan tersebut. Tahapan produksi terdiri dari tiga bagian yang sesuai dengan *Standard Operational Procedure* (SOP). *Standard Operation Procedure* (SOP) di televisi meliputi *preproduction planning*, *production* dan *post production* (Fred Wibowo 2007).

Salah satu stasiun televisi di Indonesia yang program utamanya menayangkan berita adalah Metro TV. Metro TV menyajikan berita terkini melalui program-program unggulan yang dikemas dengan banyak tema berbeda di setiap programnya.

Metro TV juga mengangkat informasi yang berkaitan dengan masa lalu atau sejarah yang sudah dilupakan tetapi masih memberikan pengaruh terhadap masyarakat, melalui program *The Journalist* yang memiliki fokus utama terhadap kebijakan-kebijakan pemerintah di masa lalu dan masa kini yang berpengaruh kepada masyarakat, ataupun permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat luas. Melalui program ini, suara masyarakat disampaikan kepada pemerintah agar didengar dan dilihat. Program *The Journalist* memiliki tujuan untuk mendorong agar ada perubahan kebijakan pemerintah yang tidak sesuai dengan kehendak masyarakat menuju ke arah perbaikan.

Dibalik layar program *The Journalist* di Metro TV terdapat tim produksi yang bekerja mulai dari tahap pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Semua pihak yang terlibat dalam tim memiliki peran dan tanggungjawabnya masing-masing dan harus saling berkoordinasi satu sama lain agar produksi acara berjalan lancar atau tidak ada *miss* komunikasi. Asisten produksi merupakan pihak yang mempunyai posisi atau menjadi jembatan komunikasi antara semua pihak yang terkait dengan proses produksi acara.

Menurut Fachruddin (2012), asisten produksi adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan produksi mulai dari perencanaan hingga

pasca produksi, membantu mempersiapkan kebutuhan produksi serta mengatur keuangan program acara. Asisten produksi memiliki tanggung jawab yang besar untuk memastikan kelancaran dari keseluruhan proses produksi program *The Journalist* sehingga seorang asisten produksi harus mengikuti dan mengetahui segala hal secara detail mengenai produksi program mulai dari pra hingga pasca produksi. Laporan Tugas akhir ini akan fokus membahas seputar peran seorang Asisten Produksi dalam proses produksi program *The Journalist* di Metro TV.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Apa saja peran Asisten Produksi dalam proses produksi program *The Journalist* di Metro TV?
- 2) Apa saja hambatan yang dialami seorang Asisten Produksi dalam proses produksi program *The Journalist* di Metro TV dan bagaimana solusi untuk mengatasi hal tersebut?

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan Laporan Akhir ini adalah:

- 1) Menguraikan peran dari seorang Asisten Produksi dalam proses produksi program *The Journalist* di Metro TV
- 2) Mengetahui hambatan dan solusi yang dialami Asisten Produksi dalam proses produksi program *The Journalist* di Metro TV

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan tugas akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Metro TV yang beralamat di Gedung Media Group, Jalan Pilar Mas Raya KAV A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Waktu pengumpulan data dimulai sejak tanggal 1 Februari sampai dengan 31 Maret 2022. Pengumpulan data untuk laporan tugas akhir dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jum'at dengan jam kerja mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 20.00 WIB. Kegiatan yang diikuti mulai dari melakukan riset, menyiapkan setiap materi dan kebutuhan program, dan proses pendistribusian program.

Data dan Instrumen

Data merupakan aspek yang penting untuk mendapatkan informasi dan fakta di lapangan jenis data dalam laporan tugas akhir ini adalah:

- 1) Data Primer
Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber informasi, yang digunakan untuk membuktikan tulisan pada laporan akhir ini. Data primer ini dilakukan dengan berpartisipasi aktif sebagai asisten produksi selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap setiap proses produksi program mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi.